

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menggunakan metode korelasi deskriptif dan pendekatan *cross-sectional*.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 di Puskesmas Tempel II yang berlokasi di Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **C. Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Penelitian ini populasi yang digunakan yaitu pasien lanjut usia penderita hipertensi di Puskesmas Tempel II.

#### 2. Sampel

Sampel dalam studi ini terdiri dari pasien lanjut usia yang mengalami hipertensi. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah acak, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria berikut ini:

##### a. Kriteria Inklusi

- 1) Kesiediaan untuk menjadi responden.
- 2) Pasien puskesmas tempel II yang terdiagnosa hipertensi.
- 3) Mendapatkan terapi pengobatan minimal 3 bulan.
- 4) Berusia lebih dari 60 tahun.
- 5) Mampu berkomunikasi dan memberikan informasi yang valid.

##### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang tidak mau ikut serta dalam survei.
- 2) Pasien dengan penyakit penyerta gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

- 3) Pasien hipertensi yang mengundurkan diri pada saat proses pengambilan data.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*.

Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Derajat penyimpangan terhadap populasi (15%).

Perhitungan sampel:

$$n = \frac{449}{1 + 449 (0,15^2)}$$

$$n = \frac{449}{1 + 449 (0,0225)}$$

$$n = \frac{449}{11,1025}$$

$$n = 40,44 \sim 41$$

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel dari penelitian ini yaitu kepatuhan pengobatan antihipertensi.

2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu keberhasilan terapi.

## E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil	Skala
Variabel bebas (kepatuhan pengobatan antihipertensi)	Ketatan pasien dalam menjalankan pengobatan sesuai dengan anjuran	Kuesioner	Data berupa tingkat kepatuhan dengan skor: 1. Rendah: 0-<6 2. Sedang: 6-<8 3. Tinggi: 8	Ordinal
Variabel terikat (keberhasilan terapi)	Penetapan parameter tekanan darah <150/90 mmHg pada pasien tanpa penyakit penyerta diabetes atau <i>chronic kidney disease</i> (CKD) dan tekanan darah <140/90 dengan penyakit penyerta diabetes atau <i>chronic kidney disease</i> (CKD).	Data rekam medis	1. Terkontrol 2. Tidak terkontrol	Ordinal
Usia	Lama pasien hidup dihitung dari pasien lahir hingga pengambilan data.	Data rekam medis atau kuesioner	1. 60-69 tahun 2. 70-79 tahun 3. >80 tahun	Nominal
Jenis kelamin	Keadaan secara biologis yang membedakan pasien laki-laki dan perempuan	Data rekam medis atau kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Pendidikan	Tingkat pendidikan formal yang telah diselesaikan responden, berdasarkan kualifikasi terbaru yang didapatkan.	Kuesioner	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Diploma/Sarjana	Ordinal
Pekerjaan	Kegiatan utama responden dan pendapatan yang dihasilkan.	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
Lama menderita	Lama pasien terdiagnosa hipertensi	Data rekam medis atau kuesioner	1. <1 tahun 2. 1-5 tahun 3. 6-10 tahun 4. >10 tahun	Rasio

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Hasil</b>	<b>Skala</b>
Penyakit Penyerta	Kondisi medis lain yang diderita selain penyakit utama	Data rekam medis	1. Ada 2. Tidak ada	Nominal

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU  
YOGYAKARTA

## F. Alat dan Bahan

Penelitian ini menggunakan kuesioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) versi Bahasa Indonesia yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh Riani *et al.*, (2017). Hasil evaluasi kepatuhan pasien dibagi menjadi tiga kelompok: rendah (0–6), sedang (6–8), dan tinggi (8). Data primer dari rekam medis pasien dan data dari kuesioner yang digunakan untuk penelitian ini.

### 1. Uji validitas

Validitas instrumen diuji menggunakan pendekatan *known groups validity*, yang mengevaluasi hubungan antara tekanan darah dan tingkat kepatuhan pasien melalui uji *Chi-Square* ( $X^2$ ). Selain itu, validitas juga diperkuat dengan uji *convergent validity*, menggunakan korelasi Spearman's rank antara skor MMAS-8 dan MMAS-4. Diharapkan korelasi keduanya menunjukkan nilai di atas 0,70. Hasil pengujian properti psikometrik menunjukkan bahwa versi Bahasa Indonesia dari MMAS-8 memiliki validitas yang baik. Uji *known groups validity* memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara tekanan darah dan tingkat kepatuhan menurut kategori MMAS-8 ( $X^2 = 26,987$ ;  $P < 0,05$ ), sementara hasil uji *convergent validity* antara MMAS-8 dan MMAS-4 mengindikasikan korelasi yang tinggi ( $r = 0,883$ ).

Tabel 5. Uji Validitas (*Known Groups Validity*)

Status TD	Kategori			P	X <sup>2</sup>
	Rendah: <6	Medium: 6-<8	Tinggi: 8		
Terkontrol	33	32	53	0,000	26,987
Tidak terkontrol	74	35	23		
Total	107	67	76		

Tabel 6. Uji Validitas (*Convergent Validity*)

		MMAS-4	MMAS-8
<i>Sperman's rho</i>	MMAS-4	Correlation coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	250
	MMAS-8	Correlation coefficient	.883**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	250

\*\**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

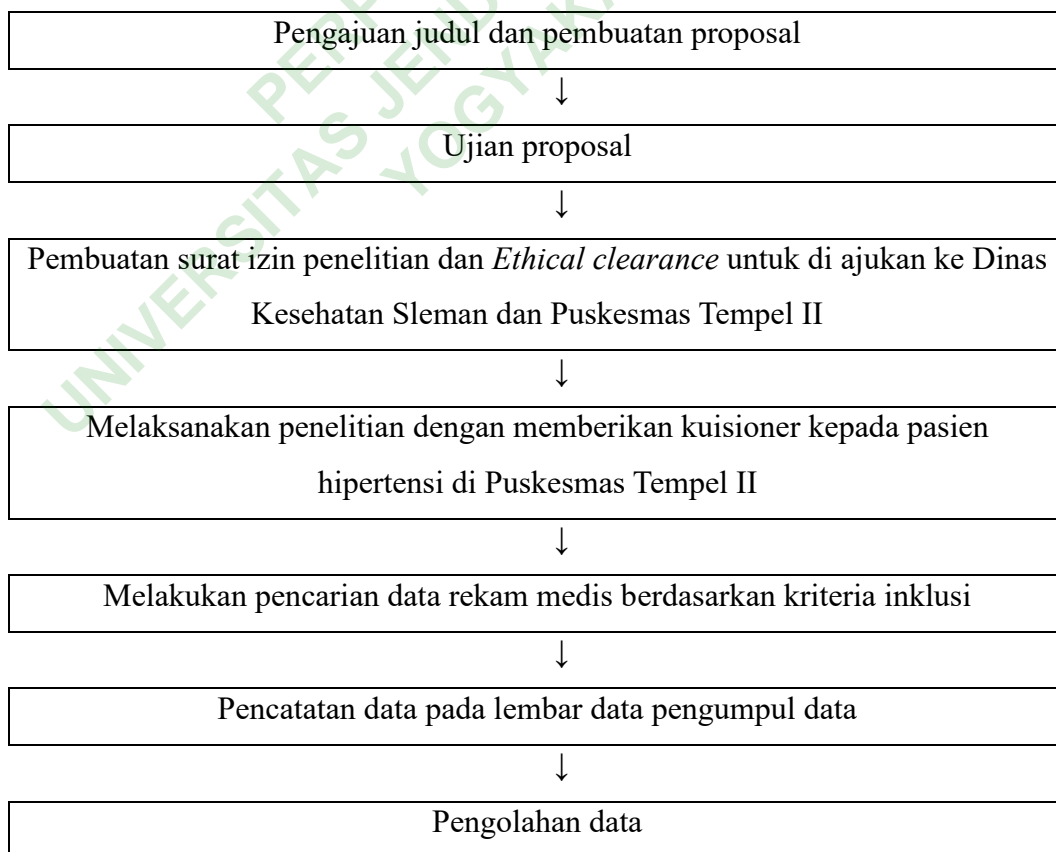
## 1. Uji reliabilitas

Reliabilitas instrumen diuji melalui pengukuran *Internal Consistency Reliability (ICR)* yang dianalisis dengan koefisien *Cronbach's alpha*, dengan ambang batas yang diterima adalah nilai di atas 0,6. Berdasarkan hasil uji *psychometric properties*, MMAS-8 versi Bahasa Indonesia terbukti mempunyai reliabilitas yang baik dengan nilai ICR sebesar 0,824.

**Tabel 7. Uji Reliabilitas (*Internal Consistency Reliability*)**

Item	<i>Cronbach's alpha if item deleted</i>
Pertanyaan 1	0,804
Pertanyaan 2	0,793
Pertanyaan 3	0,800
Pertanyaan 4	0,818
Pertanyaan 5	0,812
Pertanyaan 6	0,795
Pertanyaan 7	0,802
Pertanyaan 8	0,805

## G. Pelaksanaan Penelitian





Pembuatan laporan akhir skripsi
---------------------------------

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan

Pengolahan data dilaksanakan dengan cara merekam data yang diperoleh. Data diolah menggunakan perangkat lunak statistik berbasis komputer.

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan proses koreksi kembali keakuratan data yang telah diperoleh.

#### b. *Coding*

Tahap ini merupakan proses pengelompokan data berdasarkan kategorinya masing-masing agar mempermudah dalam pengelompokan dan analisis data.

#### c. *Scoring*

Tahap ini dilakukan pemberian nilai sesuai jawaban partisipan.

#### d. *Data entry*

Entri data merupakan proses penginputan data yang tepat dengan variabel yang diteliti ke dalam tabel atau basis data komputer.

#### e. *Tabulating*

Tabulasi yaitu data yang disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.

### 2. Analisis data

#### a. Analisis univariat

Analisis univariat dipergunakan untuk menggambarkan dan menilai ciri-ciri variabel tunggal, termasuk karakteristik seperti usia, jenis kelamin, lama menderita hipertensi, serta tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi. Hasil analisis ini ditampilkan dalam besaran serta persentase frekuensi (%) dengan rumus sebagai berikut:

## 1) Karakteristik pasien

$$\text{Karakteristik pasien} = \frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Total Sampel}} \times 100\%$$

## 2) Kepatuhan

$$\text{Kepatuhan} = \frac{\text{Jumlah sampel patuh}}{\text{Total Sampel}} \times 100\%$$

## b. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogrov-Smirnov* untuk menentukan data telah terdistribusi normal atau tidak normal. Diperoleh hasil dari uji ini yaitu  $p < 0,05$  yang artinya data terdistribusi tidak normal.

## c. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Analisis tersebut diterapkan untuk menelusuri kaitan antara kepatuhan pengobatan dengan keberhasilan terapi. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* yang dijalankan melalui perangkat lunak statistik. Hasil dengan nilai  $p < 0,05$  menandakan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Sebaliknya, jika nilai  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel.